

PRATINJAU BUKU (BOOK PREVIEW)

Metodologi Penelitian Bidang Hukum: Suatu Pendekatan Teori dan Praktik

Tim Penulis: Dr. Drs. Rusdin Tahir, M.Si., CIQaR., CIQnR; Prof. Dr. I Gde Pantja Astawa, S.H., M.H; Agus Widjajanto, S.H., M.H; Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum; Moh. Mujibur Rohman, M.H; Ni Putu Paramita Dewi, S.H., M.H; dkk.

Penerbit: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

ISBN: 978-623-8417-67-4 | **Terbit:** November 2023

Tentang Pratinjau Ini

Selamat datang di dokumen pratinjau resmi (book preview). Dokumen ini menyajikan intisari, landasan teoretis, serta pokok bahasan utama dari buku "Metodologi Penelitian Bidang Hukum: Suatu Pendekatan Teori dan Praktik". Buku ini disusun sebagai panduan komprehensif ilmiah guna membantu para peneliti hukum, akademisi, mahasiswa, serta praktisi dalam menavigasi kompleksitas metodologis baik dalam ranah penelitian hukum normatif maupun empiris.

Rangkuman Eksekutif (Sinopsis)

Penelitian hukum memiliki karakteristik yang unik dan bersifat mandiri (*sui generis*). Buku ini hadir untuk menjembatani antara pemahaman teori hukum yang abstrak dengan implementasi praktis di lapangan. Penulis mengupas tuntas epistemologi pencarian kebenaran hukum, nilai etika profesi peneliti, hingga transformasi isu-isu hukum kontemporer di era digital seperti hukum siber (cyber law) dan perlindungan data pribadi.

Daftar Isi Ringkas

Bagian / Bab Pembahasan	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
BAGIAN I: KONSEP PENELITIAN HUKUM DAN PENCARIAN KEBENARAN	1
BAGIAN II: ETIKA DAN KARAKTERISTIK PENELITIAN HUKUM	31

Bagian I: Konsep Penelitian Hukum dan Pencarian Kebenaran

A. Karakteristik Sui Generis Ilmu Hukum

Hukum tidak dapat disamakan secara mutlak dengan ilmu sosial murni maupun ilmu alam. Sifatnya yang normatif, preskriptif, dan terapan menuntut metode penalaran yang konsisten. Kebenaran dalam ilmu hukum diuji melalui validitas norma, logika hukum, serta dampaknya terhadap ketertiban sosial.

B. Teori Kebenaran dalam Pengembangan Ilmu Hukum

- **Teori Koherensi:** Menguji keselarasan sebuah norma baru dengan tatanan hukum yang sudah ada agar tidak terjadi tumpang tindih regulasi.
- **Teori Korespondensi:** Melihat kesesuaian hukum formal dengan fakta empiris sosiologis di masyarakat.
- **Teori Pragmatis:** Menilai keberhasilan hukum dari aspek fungsionalitas, kemanfaatan, serta efektivitas penegakannya.

Bagian II: Etika dan Karakteristik Penelitian Hukum

Seorang peneliti hukum wajib menjunjung tinggi integritas ilmiah. Dalam perkembangannya, pemikiran hukum dipengaruhi oleh berbagai aliran besar yang menjadi pisau analisis utama:

1. **Positivisme Hukum (Analitis & Murni):** Memandang hukum sebagai perintah penguasa formal yang harus bebas dari anasir moral atau sosiologis non-yuridis.
2. **Utilitarianisme:** Menitikberatkan tujuan hukum pada pencapaian kebahagiaan dan kemanfaatan tertinggi bagi masyarakat.
3. **Socio-Legal Studies:** Pendekatan interdisipliner yang melihat hukum bekerja di dalam realitas sosial masyarakat.

Bagian III: Dinamika dan Perkembangan Isu Hukum

Seiring pesatnya perkembangan teknologi global, arah penelitian hukum saat ini bergeser ke arah isu-isu modern, di antaranya:

- Regulasi Kecerdasan Buatan (AI) dan Keamanan Siber.
- Pelindungan Data Pribadi dan Hak Asasi Manusia di Ruang Digital.
- Hukum Lingkungan Global, Transisi Energi, dan Aspek Keberlanjutan (ESG).

Tertarik Mengulas Lebih Dalam?

Dapatkan seluruh analisis kritis, landasan teori komprehensif, pendekatan normatif-empiris praktis, dan strategi lengkap untuk menyusun penelitian serta karya ilmiah hukum Anda yang berkualitas.

BELI BUKU SEKARANG